

## **PELATIHAN MINI MBA SECARA DARING TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN: KEPEMIMPINAN DAN NEGOSIASI**

**Martin Flemming Panggabean, Anoki Herdian Dito,  
Dian Prasetyo Widyaningtyas, Geraldus Tegar Mahardhika**  
Universitas Nasional Karangturi Semarang, Indonesia  
[mfpanggabean@gmail.com](mailto:mfpanggabean@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This Community Service Program is one form of the Higher Education Tri Dharma of Karangturi National University Semarang. The activities of the community service were conducted by an online learning method by using zoom. The aim is to provide online teaching to the Indonesian migrant workers in Taiwan in one month course of the Mini MBA program. In this learning activity, migrant workers were given the-online training tailored to the current industry needs. Furthermore, it is expected that the migrant workers who will have completed their job contracts in Taiwan and is going to return to Indonesia, will be able to apply for a job based on the knowledge they have learned during the Mini MBA Program and or start a startup business on their own. This activity was carried out for one full month.*

**Keywords:** *Online, Leadership, Negotiation, Mini MBA Program*

---

### **Abstrak**

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu wujud tridharma perguruan tinggi dari kampus Universitas Nasional Karangturi Semarang. Bentuk kegiatan pengabdiannya adalah suatu pembelajaran yang sifatnya daring (online). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran online kepada para pekerja migran Indonesia di Taiwan melalui program Mini MBA. Dalam kegiatan pembelajaran ini para pekerja migran diberikan pelatihan yang disesuaikan dengan industri saat ini. Hal ini bertujuan supaya para pekerja migran yang telah menyelesaikan kontrak kerja di Taiwan dan kembali ke Indonesia akan bisa melamar pekerjaan berdasarkan ilmu yang telah dibagikan dan atau memulai suatu usaha sendiri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan ini selama satu bulan penuh.

**Kata Kunci :** daring, kepemimpinan, negosiasi, mini MBA

|                       |                     |                      |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Submitted: 2020-09-06 | Revised: 2020-09-14 | Accepted: 2020-09-15 |
|-----------------------|---------------------|----------------------|

### **Pendahuluan**

Pelatihan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia. Menurut Sulaefi (2017), mengungkapkan bahwa pelatihan yang tepat akan meningkatkan kinerja sehingga akan mewujudkan tenaga kerja yang efektif dan efisien. Selanjutnya, Sims (2002) menekankan bahwa pelatihan yang berfokus pada pekerjaan saat sekarang sedangkan pengembangan berfokus mempersiapkan karyawan ke masa depan. Dengan melakukan pelatihan, dapat menjembatani kesenjangan antara kinerja saat ini dan standar yang diinginkan. Pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan diselenggarakan dengan baik, maka peserta dapat menyerap cara-cara baru, pengetahuan baru dan juga ketrampilan baru yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas kerjanya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, mengikuti pelatihan merupakan cara yang efektif untuk dapat mengejar ketertinggalan. Hal ini diyakini banyak kalangan dan juga menjadi cara yang lebih efisien dibandingkan dengan

upaya-upaya tak terstruktur untuk belajar sendiri dari keadaan tidak mengetahui sama sekali. Dengan bekal pemahaman yang baik dari hasil pelatihan, maka peserta akan dapat mengembangkan diri dengan lebih baik dan terarah pada satu bidang tertentu yang akan ditekuni.

Pelatihan yang dirancang dalam pengabdian kepada masyarakat ini dibuat untuk membantu para pekerja migran Indonesia khususnya yang sedang bekerja di Taiwan agar dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan di bidang manajemen dan bisnis, khususnya terkait dengan kepemimpinan bisnis dan cara-cara bernegosiasi antara organisasi bisnis. Tuntutan kerja yang semakin tinggi mengharuskan pekerja migran Indonesia untuk memiliki dan meningkatkan kompetensi kerjanya. Beberapa kompetensi yang sekiranya wajib dimiliki oleh pekerja migran Indonesia yaitu kompetensi kerja yang sesuai dengan bidangnya, pengetahuan situasi dan kondisi lingkungan kerja di negara yang akan dituju, kemampuan berbahasa asing, serta pengetahuan tentang hak dan kewajiban selama menjadi pekerja migran Indonesia.

Pelatihan kepemimpinan dan negosiasi yang diberikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sangat penting bagi setiap individu pekerja migran Indonesia karena pelatihan ini akan memberikan kemampuan mengenali masalah, mengendalikan situasi, dan menyediakan solusi dari beragam potensi masalah yang ada di dalam pekerjaan mereka sehari-hari sebagai buruh migran di negara Taiwan. Sementara itu, pelatihan negosiasi dirasakan perlu diberikan dengan maksud agar mereka menjadi lebih trampil dan percaya diri di dalam menyampaikan suatu maksud yang menjadi kebutuhannya (berupa barang atau jasa), yang hanya dapat dipenuhi oleh pihak lain melalui suatu proses negosiasi.

Selanjutnya, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan bagi peserta pelatihan (para pekerja migran), agar sekembalinya ke tanah air, mereka dapat melamar pekerjaan di perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar kampung halaman dan atau bisa memiliki bekal pengetahuan untuk memulai suatu usaha rintisan.

Pelatihan yang akan diselenggarakan ini bersifat daring (online) 100% sehingga mudah, murah, dapat dijangkau anytime, anywhere dan anybody bermanfaat untuk para pekerja migran di Taiwan sesaat kembali ke tanah air. Melalui pelatihan ini, kami menyediakan materi pelatihan kepemimpinan dan negosiasi yang dikemas dalam bentuk kelas pelatihan Mini MBA yang diajarkan oleh instruktur yang merupakan dosen manajemen dari Universitas Nasional Karangturi Semarang.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan platform bagi pekerja migran agar dapat mempelajari kursus pelatihan secara online yang dapat dijangkau *anytime*, *anywhere* dan *anybody*.
- b. Untuk memberikan pelatihan yang berwawasan dan memiliki kredibilitas bagi para pekerja migran yang diminati sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.
- c. Untuk menyediakan sumber daya (*resources*) berupa materi yang praktis, padat, disertai dengan contoh-contoh dan studi kasus yang mudah dimengerti dan dapat diaplikasikan.

Adapun berikut ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat:

- a. Bagi pekerja migran Indonesia di Taiwan, melalui kegiatan ini akan memberikan manfaat yaitu mereka akan semakin percaya diri setelah mendapat pengetahuan dan ketrampilan dan memiliki kepercayaan diri untuk mencari pekerjaan, melamar pekerjaan di sekitar kampung halaman mereka atau memulai suatu usaha bisnis rintisan (startup) mereka sendiri (bagi yang memiliki ide bisnis yang cemerlang dan *feasible* untuk dilakukan).
- b. Bagi para dosen dan prodi manajemen, melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menjalankan dharma pengabdian kepada masyarakat sekaligus aktualisasi diri di dalam bentuk kepedulian terhadap kemajuan kaum pekerja migran Indonesia, khususnya mereka yang bekerja di Taiwan.

## Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan secara daring (online) dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Google Form. Instruktur dan siswa akan berkomunikasi dengan menggunakan media internet. Instruktur memberikan materi kuliah, baik berupa file powerpoint, video, maupun dokumen studi kasus. Selain itu, kelas diskusi dalam chat room pun akan menjadi bagian dari metode kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring diadakan selama satu bulan penuh ( 13 Juni s.d 04 Juli 2020) dengan 4 kali pertemuan daring dengan jadwal di setiap hari sabtu malam Pukul 19.00 – 20.30 WIB. Setiap pertemuan akan berdurasi selama 90 menit.

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Kepemimpinan dan Negosiasi” dilakukan secara daring (*online*) pada peserta yang semuanya merupakan Pekerja Migran Indonesia yang saat ini masih berdomisili di Taiwan.



**Gambar 1.** Peta wilayah tempat pelaksanaan kegiatan

Peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para pekerja migran Indonesia di Taiwan yang berjumlah 40 orang. Mereka berasal dari Kota Taipei, Taichung, New Taipei City, Tainan, Taoyuan. Secara profesi, peserta terbagi menjadi dua kelompok peserta, yaitu Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di pabrik, dan Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di rumah tangga.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Pengabdian

| Hari/Tanggal        | Materi Pelatihan  |
|---------------------|---|
| Sabtu, 13 Juni 2020 | Kepemimpinan vs. Manajemen  |
| Sabtu, 20 Juni 2020 | Tipe dan Jenis-Jenis Pemimpin                                       |
| Sabtu, 27 Juni 2020 | Peran Pemimpin Dalam Penyelesaian Masalah                           |
| Sabtu, 04 Juli 2020 | Negosiasi dan Kuliah Umum Kepemimpinan Bersama Gubernur Jawa Tengah |

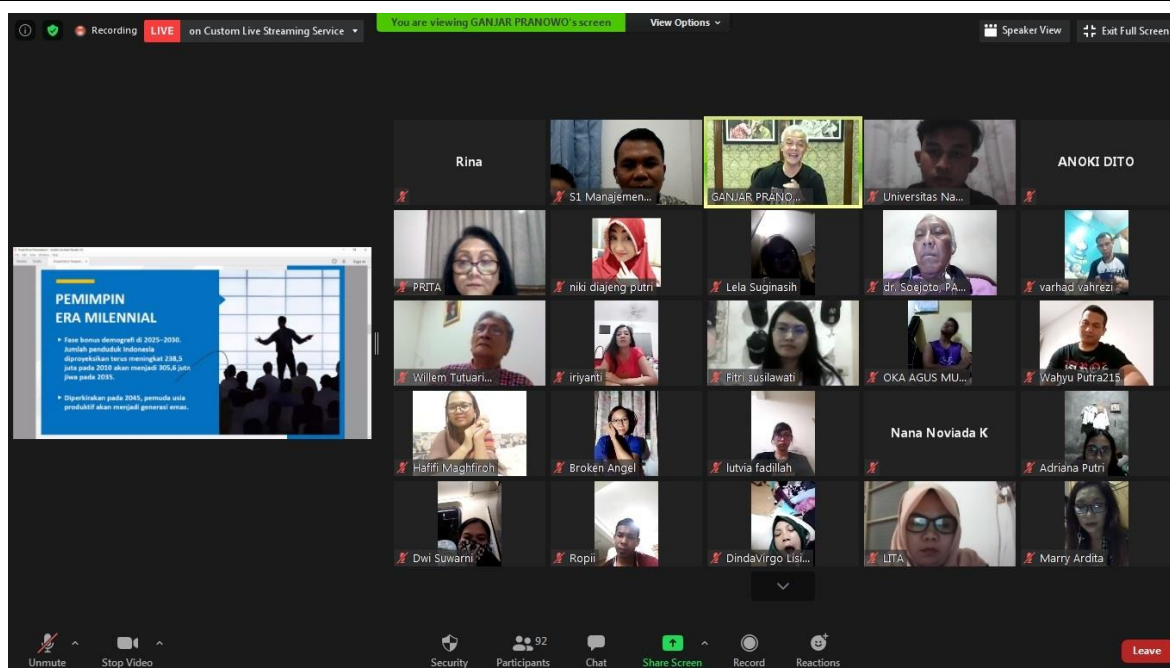
### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pekerja migran Indonesia di Taiwan dengan tema Kepemimpinan dan Negosiasi yang dilakukan secara daring ini telah berjalan dengan lancar. Sebagian besar para peserta mengikuti dengan antusias dan mengikuti kegiatan tersebut dengan konsisten. Hal tersebut dapat dilihat dari keikutsertaan para pekerja migran Indonesia di Taiwan dari awal hingga kegiatan ini berakhir. Kehadiran para peserta untuk tetap mengikuti kelas daring secara kontinyu menggambarkan adanya semangat dan respon yang baik. Adanya respon yang baik dari para pekerja juga diperlihatkan dengan memberikan pertanyaan yang diberikan kepada pemateri merupakan umpan balik yang baik.

Selain itu para peserta pun ikut aktif dalam menjawab soal ujian yang telah diberikan secara daring melalui google form. Para peserta juga berharap bahwa kedepan akan ada kegiatan serupa akan dilaksanakan kembali. Kegiatan yang telah berlangsung telah banyak memberikan manfaat dalam potensi diri mereka. Dengan adanya pelatihan secara daring akan memberikan motivasi yang baik kepada peserta serta dapat memiliki pondasi bisnis dan manajemen.



**Gambar 2.** Salah satu narasumber, Bapak Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah)



**Gambar 3.** Suasana kegiatan melalui Zoom Meeting

## Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pekerja Migran Indonesia di Taiwan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pelatihan ini yang mengambil tema "Kepemimpinan dan Negosiasi", menambah pengetahuan dan ketrampilan serta percaya diri para pekerja migran Indonesia di dalam menyampaikan suatu maksud yang menjadi kebutuhannya (baik berupa barang atau jasa), yang hanya dapat dipenuhi oleh pihak lain melalui suatu proses negosiasi. Selanjutnya, keseriusan dan antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan hingga selesai merupakan suatu indikator keberhasilan di dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih di dalam kegiatan pengabdian ini, turut melibatkan keikutsertaan pemerintah daerah dengan konsep Gubernur Mengajar.

## Daftar Pustaka

- John Mattock & John Ehrenborg. (1998). *How to Be a Better Negotiator*, Meraih Solusi Win-win Secara Kreatif. Jakarta: PT Gramedia
- Kilgour, D.M, dan Eden, C. (2010). *Handbook of Group Decision and Negotiation*. New York: Springer
- Mangkusubroto. K. (2010). *Konsep Negosiasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Northouse, Peter. G. (2013). *Leadership Theory and Practice: Kepemimpinan Teori dan Praktek*. Edisi keenam. PT. Indeks 2013, Jakarta
- Sims, R. (2002). *Organizational Success through Effective Human Resources Management*, Westport CT: Quorum Books
- Sulaefi. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol.5, No.1, 2017.